

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2017:2). Berdasarkan hal tersebut yang perlu dipertimbangkan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif.

Menurut Sugiyono (2017:8) bahwa:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2017:35) bahwa:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

Sedangkan menurut Faisal (2021: 20) bahwa:

“Penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti”.

Dalam penelitian ini pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana struktur kepemilikan manajerial, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas (studi pada perusahaan subsektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021).

Menurut Sugiyono (2017:37) bahwa:

“Metode verifikatif adalah metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan pengaruh struktur kepemilikan manajerial dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan sub sektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini juga menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi atas masalah yang terjadi kemudian dibuktikan secara objektif.

Menurut Sugiyono (2017:20) bahwa:

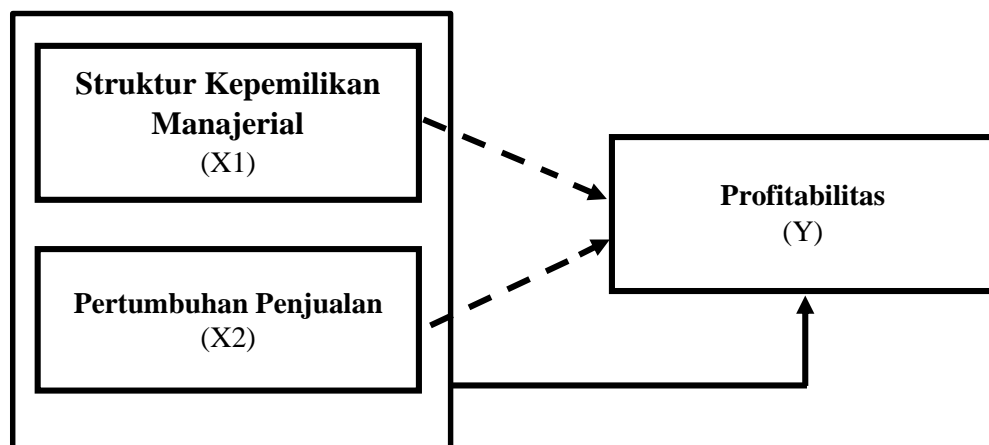
“Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan manajerial, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas (studi pada perusahaan *properti* dan *real estate* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)

3.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan model abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Model penelitian yang digambarkan dalam penelitian ini sesuai

dengan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu: “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan *Properti* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2021)”.



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

Garis - - - ➔ Pengaruh secara parsial
Garis ——— ➔ Pengaruh secara simultan

3.4 Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.4.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) bahwa:

“Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dalam penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independen variabel) dan variabel terikat (dependen variabel). Berikut ini merupakan penjelasan variabel dependen dan variabel independen:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2017:39) bahwa:

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel independen atau variabel bebas adalah Struktur Kepemilikan (X_1) dan Pertumbuhan Penjualan (X_2). Berikut ini merupakan penjelasan kedua variabel tersebut:

- a) Struktur kepemilikan manajerial (X_1) menurut Subagyo (2017:46) bahwa:
“Kepemilikan manajemen merupakan jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola.”
- b) Pertumbuhan Penjualan (X_2) menurut Kasmir (2016:107) bahwa:
“Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dengan total penjualan secara keseluruhan”.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2017:39) bahwa:

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y). Menurut Kasmir (2016:192) bahwa:

“Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang akan diteliti, konsep, indikator dan skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian ini. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian:

1. Struktur Kepemilikan Manajerial (X_1) sebagai variabel independen
2. Pertumbuhan Penjualan (X_2) sebagai variabel independen
3. Profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Independen
Struktur Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Penjualan

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Struktur Kepemilikan Manajerial (X_1)	<p>“Kepemilikan manajerial merupakan jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola.”</p> <p>(Subagyo, 2017:46)</p>	$KM = \frac{\text{Jumlah saham manajemen}}{\text{Jumlah Saham beredar}}$ <p>(Subagyo, 2017:46)</p>	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X_2)	<p>“Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dengan total penjualan secara keseluruhan”.</p> <p>(Kasmir, 2016:107)</p>	$\text{Net Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Net Sale}_t - \text{Net Sale}_{t-1}}{\text{Net Sale}_{t-1}} \times 100\%$ <p>Keterangan: Penjualan bersih perusahaan pada tahun t $t-1$: Penjualan bersih perusahaan pada tahun $t-1$</p> <p>(Kasmir, 2016:107)</p>	Rasio

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Dependen
Profitabilitas

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	<p>“Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.</p> <p>(Kasmir, 2016:192)</p>	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$ <p>(Kasmir, 2016:192)</p>	Rasio

3.4.3 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 126) bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dari penelitian ini merupakan keseluruhan data laporan keuangan Sub Sektor Perusahaan *Properti dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah daftar Perusahaan *Poperti dan Real Estate* yang dijadikan sebagai populasi penelitian

Tabel 3.3
Perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
3	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
4	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
6	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
7	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
8	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
9	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.
10	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
11	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
12	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
13	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
14	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
15	BKSL	Sentul City Tbk.
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
17	CITY	Natura City Developments Tbk.
18	COWL	Cowell Development Tbk.
19	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
20	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.
21	CTRA	Ciputra Development Tbk.
22	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
23	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
24	DILD	Intiland Development Tbk.
25	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
26	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
27	ELTY	Bakrieland Development Tbk.

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
28	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
39	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
30	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
31	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
32	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
33	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
34	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
35	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
36	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
37	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.
38	IPAC	Era Graharealty Tbk.
39	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
40	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
41	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
42	KOTA	DMS Propertindo Tbk.
43	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
44	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
45	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
46	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
47	LPLI	Star Pacific Tbk.
48	MDLN	Modernland Realty Tbk.
49	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
50	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
51	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
52	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
53	MTSM	Metro Realty Tbk.
54	MYRX	Hanson International Tbk.
55	MYRXP	Hanson Internasional (Seri B) Tbk.
56	NIRO	City Retail Developments Tbk.
57	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
58	MORE	Indonesia Prima Property Tbk.
59	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
60	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
61	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
62	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk.
63	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
64	PPRO	PP Properti Tbk.
65	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.
66	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
67	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
68	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
69	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
70	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
71	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.
72	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.
73	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
74	RODA	Pikko Land Development Tbk.

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
75	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
76	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
77	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
78	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
79	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
80	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
81	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.5 Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

3.5.1 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu cara dalam pengambilan sampel dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:81) bahwa:

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:84) bahwa:

“*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*.”

Menurut Sugiyono (2017:85) bahwa:

“*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Alasan penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menetapkan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel dalam penelitian ini. Berikut kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah:

1. Perusahaan sektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar IPO selama tahun 2016-2021.
2. Perusahaan *properti* dan *real estate* yang melaporkan laporan keuangan selama tahun 2016-2021.
3. Perusahaan *properti* dan *real estate* yang mengalami profit selama tahun 2016-2021

Tabel 3.4
Kriteria-Kriteria Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor <i>properti</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021	81
Pengurang:	
Perusahaan sektor <i>properti</i> dan <i>real estate</i> yang tidak terdaftar IPO selama tahun 2016-2021	(27)
Perusahaan sektor <i>properti</i> dan <i>real estate</i> yang tidak melaporkan laporan keuangan selama tahun 2016-2021	(10)
Perusahaan sektor <i>properti</i> dan <i>real estate</i> yang tidak mengalami profit selama tahun 2016-2021	(30)
Jumlah Sampel	14
Total pengamatan (14 x 6 tahun)	84

Sumber: data diolah penulis (2023)

Berdasarkan populasi penelitian diatas, maka akan dilakukan seleksi berdasarkan kriteria-kriteria yang akan digunakan sebagai pertimbangan untuk pengambilan sampel. Diperoleh jumlah sampel yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 14 perusahaan sektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) bahwa:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).”

Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah perusahaan-perusahaan sektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2021 secara berturut-turut memiliki kriteria-kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Daftar perusahaan *properti* dan *real estate* yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
2	BSDE	Bumi Serpong Damai
3	CTRA	Ciputra DevelopmentTbk.
4	DILD	Intiland Development Tbk.
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
6	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
7	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
8	JRPT	Jaya Real Property Tbk..
9	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
10	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
11	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
12	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
13	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis 2023)

3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) bahwa:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder yang diperoleh penulis yaitu dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Perusahaan Sektor *Properti* dan *Real Estate* dan mengunjungi situs website perusahaan terkait.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:244) bahwa:

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”

Berikut ini merupakan cara penulis dalam memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur beberapa buku-buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

3.7 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:244) bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan relevan yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

3.7.2 Analisis Deskriptif

Menurut Faisal (2021: 20) bahwa:

“Penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti”.

Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang dilakukan dengan cara menghitung nilai maksimum, nilai minimum dan nilai rata-rata. Rata-rata hitung (*mean*) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyaknya pengamatan.

Rata-rata hitung (*mean*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

X = Mean

$\sum Xi$ = Jumlah nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah sampel atau banyak data

Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata (*mean*) perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut:

1. Struktur Kepemilikan Manajerial

- a) Menentukan Jumlah Saham yang dimiliki manajemen
- b) Menentukan jumlah saham yang beredar
- c) Menentukan Struktur Kepemilikan Manajerial dengan cara membagi Jumlah saham yang dimiliki manajemen dengan jumlah saham yang beredar
- d) Menentukan nilai rata-rata (*mean*) struktur kepemilikan manajerial dengan cara menjumlahkan seluruh nilai struktur kepemilikan manajerial.
- e) Menentukan kriteria struktur kepemilikan manajerial
- f) Membandingkan *mean* dengan rata rata kriteria yang telah ditetapkan
- g) Menarik kesimpulan

Tabel 3.6
Kriteria Struktur Kepemilikan Manajerial

Persentase kepemilikan	Kriteria
0,00% - 10,95%	Sangat Rendah
10,96% - 21,90%	Rendah
21,91% - 32,84%	Sedang
32,85% - 43,79%	Tinggi
43,80% - 54,74%	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah penulis (2023)

2. Pertumbuhan Penjualan

- a) Menentukan *net sales* periode/tahun berjalan (tahun ke n)
- b) Menentukan *net sales* periode/tahun sebelumnya (tahun ke n-1)

- c) Menentukan *net sales growth ratio* dengan cara mengurangi *net sales* tahun berjalan dengan *net sales* tahun sebelumnya, kemudian dibagi dengan *net sales* tahun sebelumnya.
- d) Menentukan nilai rata-rata (mean) *net sales growth ratio* dengan cara menjumlahkan seluruh nilai *net sales growth ratio*
- e) Menentukan kriteria *net sales growth ratio*
- f) Membandingkan mean dengan rata rata kriteria yang telah ditetapkan
- g) Menarik kesimpulan

Tabel 3.7
Kriteria Net Sales Growth Ratio

Pertumbuhan penjualan	Kriteria
(-91,23%) - (-11,43%)	Sangat Rendah
(-11,42%) - 68,37%	Rendah
68,38% - 148,18%	Sedang
148,19% - 227,98%	Tinggi
227,99% - 307,78%	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah penulis (2023)

3. Profitabilitas

- a) Menentukan jumlah laba setelah pajak atau laba bersih
- b) Menentukan total ekuitas
- c) Menentukan persentase dengan rumus *return on equity* dengan cara membagi jumlah laba setelah pajak dengan total equity
- d) Menentukan nilai rata-rata (mean) *return on equity* dengan cara menjumlahkan seluruh nilai *return on equity*
- e) Menentukan kriteria *return on equity*
- f) Membandingkan mean dengan rata rata kriteria yang telah ditetapkan
- g) Menarik kesimpulan

Tabel 3.8
Kriteria Profitabilitas

Kriteria	Interval
Sangat Rendah	0,03% – 8,25%
Rendah	8,26% – 16,48%
Sedang	16,49% – 24,71%
Tinggi	24,72% – 32,94%
Sangat Tinggi	32,95% – 41,16%

Sumber: Data diolah penulis (2023)

3.7.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan suatu analisis model untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2017:37) bahwa:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis-hipotesis yang diajukan dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh struktur kepemilikan manajerial dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

3.7.3.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis penelitian data kuantitatif, seringkali dilakukan persyaratan analisis data. Untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Dalam uji asumsi klasik persyaratan analisis yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel independen dan variabel dependen pada persamaan regresi yang dihasilkan. Apakah data sampel yang digunakan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu:

- a) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem multikolinieritas. Menurut Singgih Santoso (2012:234) bahwa:

“Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali.”

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat melihat nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinieritas, jika nilai $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.

Menurut Singgih Santoso (2012:236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$VIF \frac{1}{1 - R_i^2}$$

3. Uji Autokorelasi

Menurut Winarno (2015: 29) bahwa:

“Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu dengan residual observasi lainnya.”

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui autokorelasinya menggunakan uji Durbin-Watson. Uji Durbin-waston merupakan salah satu uji yang banyak digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi (baik negatif maupun positif).

Tabel 3.9
Uji Durbin-Watson

Nilai statistik d	Hasil
DW dibawah 2	Terjadi autokorelasi positif
DW diantara -2 dan +2	Tidak terjadi autokorelasi
DW di atas +2	Terjadi autokorelasi negatif

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi penyimpangan variabel bersifat konstan atau tidak.

Menurut Ghozali (2013:139) bahwa:

“Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterodastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterodastisitas.”

Untuk menguji heterokedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varian pada *Grafik Catterplot Pada Outpour SPSS*. Dasar pengambilan keputusan mengenai kondisi heterokedastisitas adalah:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika terdapat ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar di atas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien koefisien regresi menjadi titik efisien. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas juga bisa menggunakan uji *Rank-Spearman* yaitu dengan mengkolerasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi, jika nilai koefisien kolerasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139).

3.7.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) bahwa:

“Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang mempunyai satu variable dependen dan dua atau lebih variable independen”.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan manajerial dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis berupa analisis regresi

berganda yang merupakan alat analisis untuk mengukur besarnya pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagai faktor prediktor dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat (profitabilitas)
- X₁ = Variabel bebas (struktur kepemilikan manajerial)
- X₂ = Variabel bebas (pertumbuhan penjualan)
- β₀ = Konstanta
- b₁ = Koefisien regresi variabel bebas struktur kepemilikan manajerial
- b₂ = Koefisien regresi variabel bebas pertumbuhan penjualan
- e = *Error* (residual)

3.7.3.3 Koefisien korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Arahnya dinyatakan dengan bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka digunakan rumusan *korelasi pearson product moment*.

Menurut Sugiyono (2017:286) rumus *korelasi product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy}* = Koefisien korelasi pearson
- xi* = Variabel Independen
- Yi* = Variabel Dependen
- n* = banyak sampel yang diteliti

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam

batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r < +1$), yang menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu:

1. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan Y.
2. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan Y dan sebaliknya.

Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti. Untuk mengetahui dan memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan.

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:242)

3.7.3.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentasi pengaruh semua variabel independen terhadap dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan manajerial dan pertumbuhan penjualan. variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Menurut Sugiyono (2017:257) bahwa:

“Koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.”

Menurut Gujarati (2012:172) bahwa:

“Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya”

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

β = Standar Koefisien Beta (nilai $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Koefisien Determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai KD yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu struktur kepemilikan manajerial dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas dinyatakan dalam persentase.

3.7.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen struktur kepemilikan manajerial dan pertumbuhan

penjualan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Menurut Sugiyono (2017:63) hipotesis adalah:

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.”

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikansi, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Pengujian ini dilakukan secara parsial (uji T) maupun secara simultan (uji F).

3.7.4.1 Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji yang digunakan untuk menyatakan pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk menguji variabel yang berpengaruh antara struktur kepemilikan manajerial (X_1) dan pertumbuhan penjualan (X_2) terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan subsektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dilakukan pengujian dengan t-test. Menurut Sugiyono (2017:248) bahwa:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai Uji T
- r = koefisien korelasi
- r^2 = koefisien determinasi
- N = banyaknya sampel

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho ditolak: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, atau jika $\alpha < 5\%$

Ho diterima: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, atau jika $\alpha > 5\%$

Apabila Ho diterima maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila Ho ditolak, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

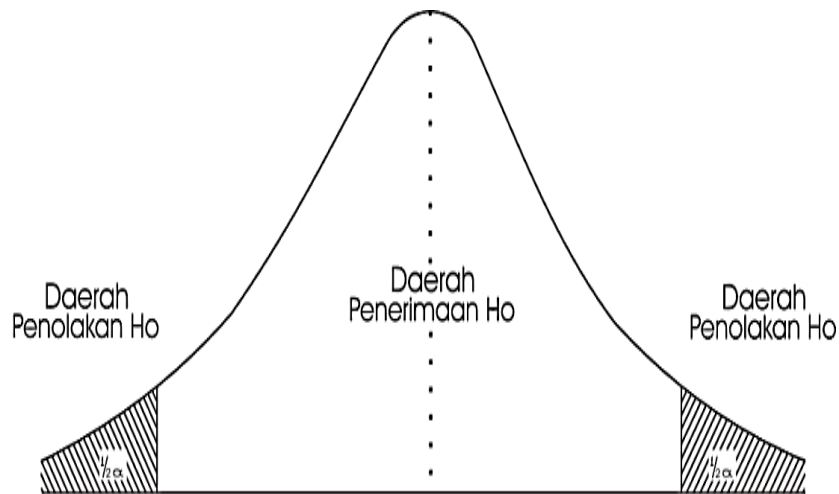
Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Ho : $\beta_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara struktur kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ha₁ : $\beta_1 \neq 0$, artinya struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ho₂ : $\beta_2 = 0$, artinya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ha₂ : $\beta_2 \neq 0$, artinya pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



Gambar 3.2
Uji T
 (Sumber: Sugiyono, 2017:192)

3.7.4.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji yang digunakan untuk menyatakan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) antara struktur kepemilikan manajerial (X_1) dan pertumbuhan penjualan (X_2) terhadap variabel dependen terhadap profitabilitas (Y) yang dilakukan dengan uji F yang diuji dengan taraf nyata (α) = 5% (uji satu arah) dapat dilihat di bawah ini.

Rumus Uji F menurut Sugiyono (2017:257) bahwa:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

- F_{hitung} = Nilai uji F
- R = Koefisien korelasi ganda
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah anggota sampel
- dk = (n-k-1) Derajat kebebasan

Setelah mendapatkan nilai F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5% dan derajat kebebasan digunakan untuk menentukan F_{tabel} .

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

Ho diterima apabila: $F_{hitung} < F_{tabel}$

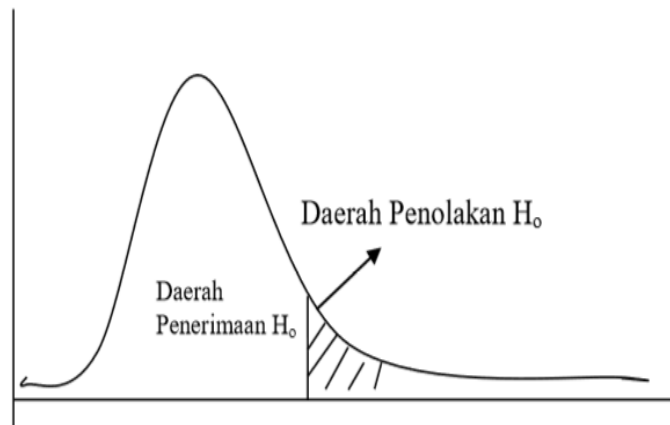
Ho ditolak apabila: $F_{hitung} > F_{tabel}$

Apabila Ho diterima maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan, dan sebaliknya apabila Ho ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan

Rumus hipotesis untuk pengujian simultan yaitu:

Ho: ($\beta=0$) Tidak terdapat pengaruh struktur kepemilikan manajerial dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas

Ho: ($\beta\neq 0$) Terdapat pengaruh struktur kepemilikan manajerial dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.



Gambar 3.3
Uji F

(Sumber: Sugiyono, 2017:192)